

ABSTRAK

Nurul Setiawati. 01011511020. “*Analisis Putusan Nomor 25/Pdt.G/2018/Pn. Tte Tentang Sengketa Perbuatan Melawan Hukum (Onrechtmatige Daad)*” dibimbing oleh (Fatmah Laha dan Amin Muhammad).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya perbuatan melawan hukum dalam batas-batas tanah implikasi yuridis, dan yang mana bertujuan untuk mengetahui bagaimana pertimbangan hakim dalam memeriksa dan memutuskan perkara perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Ternate.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yuridis normatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari bahan pustaka, penulis menggunakan teknik deskriptif analitis dengan menggunakan metode analisis kualitatif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa : alasan diajukan gugatan karena Para Penggugat merasa hak-haknya tidak terpenuhi dikarenakan Pihak Tergugat yang telah melakukan wanprestasi dan perbuatan melawan hukum yang sebelumnya telah disepakati oleh kedua belah pihak. Akan tetapi Pihak Tergugat membantah pernyataan Para Penggugat. Para Tergugat mengatakan bahwa gugatan itu tidak benar. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Ternate yang menangani perkara ini tidak menerima gugatan tersebut karena dilihat dalam Yurisprudensi Mahkamah Agung Nomor 879 K/Pdt/1997 yang menyatakan bahwa gugatan Para Penggugat melanggar tata tertib beracara karena ingkar janji dan perbuatan melawan hukum harus diselesaikan tersendiri sehingga dengan begitu gugatan Para Penggugat mejadi tidak jelas (*Obscuur Libel*).

Kata kunci : Putusan Nomor 25/Pdt.G/2018/Pn. Tte, sengketa, dan perbuatan melawan hukum.